

BERBAGAI JENIS JURNAL DALAM SIKLUS AKUNTANSI KEUANGAN-PENYULUHAN BAGI PARA SISWA/I YAYASAN PRIMA UNGGUL

Djeni Indrajati Widjaja¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: djenii@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

The students of Yayasan Prima Unggul who are educated to excel and be independent, in addition to studying in formal schools, also have several activities that require recording and are in contact with accounting, such as performing arts, making food/catering, motorbike washing services, gardening, etc. For this reason, providing knowledge on accounting will be very useful for them. Accounting is a universal business language. As a business language, accounting is an information system that includes three activities, namely identifying economic events in a company, recording them and producing financial reports, and communicating the reports to users for decision making. Financial Accounting is a process that culminates in the preparation of a company's financial reports that are useful for internal and external users. The role of accounting for a Service Company is as important as for a Trading and Industrial Company. The activity of identifying and recording economic events in a company is summarized in a cycle known as the accounting cycle. In the Accounting Cycle there are 5 journal stages, 3 of which are mandatory and 2 are optional. The recording produces Financial Reports consisting of 5 types, namely, Profit and Loss Report, Financial Position Report, Equity Report, Cash Flow Report and Notes to the Financial Statements.

Keywords: Accounting, Financial Accounting, Journal, Financial Reports.

ABSTRAK

Para siswa/i Yayasan Prima Unggul yang dididik untuk unggul dan mandiri, selain berkegiatan belajar disekolah formal juga mempunyai beberapa kegiatan yang membutuhkan pencatatan dan bersentuhan dengan akuntansi, seperti misalnya melakukan pentas seni, membuat masakan/catering, kegiatan jasa cuci motor, berkebun, dll. Untuk itulah kegiatan memberikan penyuluhan tentang akuntansi akan sangat bermanfaat bagi mereka. Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang universal. Sebagai bahasa bisnis, akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mencakup tiga aktivitas yaitu mengidentifikasi kejadian ekonomi di suatu perusahaan, mencatatnya dan menghasilkan suatu laporan keuangan, serta mengkomunikasikan laporan tersebut kepada para penggunanya untuk pengambilan keputusan. Akuntansi Keuangan merupakan suatu proses yang berujung pada penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna internal dan eksternal. Peran akuntansi untuk sebuah Perusahaan Jasa sama pentingnya dengan Perusahaan Dagang dan Industri. Aktivitas mengidentifikasi dan mencatat kejadian ekonomi di suatu perusahaan terangkum dalam suatu siklus yang dikenal sebagai siklus akuntansi. Dalam Siklus Akuntansi tersebut terdapat 5 tahap jurnal, 3 diantaranya bersifat wajib dan 2 adalah opsional. Pencatatan tersebut menghasilkan Laporan Keuangan yang terdiri dari 5 jenis yaitu, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Akuntansi, Akuntansi Keuangan, Jurnal, Laporan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Para siswa/i Yayasan Prima Unggul yang dididik untuk unggul dan mandiri, selain berkegiatan belajar disekolah formal juga mempunyai beberapa kegiatan yang membutuhkan pencatatan dan bersentuhan dengan akuntansi, seperti misalnya melakukan pentas seni, membuat masakan/catering, kegiatan jasa cuci motor, berkebun, dll. Untuk itulah kegiatan memberikan penyuluhan tentang akuntansi akan sangat bermanfaat bagi mereka.

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang universal dan sebagai bahasa bisnis, akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mencakup tiga kegiatan utama. Kegiatan tersebut berupa identifikasi transaksi ekonomi di suatu perusahaan, mencatatnya dan menghasilkan suatu laporan keuangan, serta mengkomunikasikan laporan tersebut kepada para penggunanya

untuk pengambilan keputusan. Akuntansi Keuangan merupakan suatu proses penyiapan laporan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna internal dan eksternal. Peran akuntansi untuk sebuah Perusahaan Jasa sama pentingnya dengan Perusahaan Dagang dan Industri.

Pengetahuan penting tentang Akuntansi

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang universal dan dalam Akuntansi terdapat beberapa bagian, diantaranya yaitu Akuntansi Keuangan. Akuntansi Keuangan akan menghasilkan laporan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna internal dan eksternal. Peran akuntansi untuk sebuah Perusahaan Jasa sama pentingnya dengan Perusahaan Dagang dan Industri. Aktivitas mengidentifikasi dan mencatat kejadian ekonomi di suatu perusahaan terangkum dalam suatu siklus yang dikenal sebagai siklus akuntansi. Dalam Siklus Akuntansi tersebut terdapat 5 tahap jurnal, 3 diantaranya bersifat wajib dan 2 adalah opsional. Pencatatan tersebut menghasilkan Laporan Keuangan yang terdiri dari 5 jenis yaitu, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Laba Rugi

Laporan Laba/Rugi adalah laporan yang menunjukkan hasil usaha dan beban selama periode akuntansi. Laporan ini mencerminkan pendapatan dari hasil usaha, maupun hasil diluar usaha (pendapatan lain lain). Serta beban dari kegiatan operasional dan beban diluar operasional. Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earnings per share*).

Laporan Perubahan Modal/ Ekuitas

Laporan Perubahan Modal/Ekuitas adalah laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan modal/ ekuitas dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah modal/ ekuitas pada akhir periode. Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan modal/ekuitas sebagaisalah satu komponen utama laporan keuangan. Perubahan modal/ekuitas perusahaan menggambarkan peningkatan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama periode tertentu. Perubahan modal untuk perusahaan perorangan dapat dipengaruhi oleh laba dan prive pada periode pelaporan. Sementara jika perusahaan tersebut berbentuk badan usaha maka perubahan ekuitas dapat dipengaruhi oleh laba, saldo laba dan dividen.

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Dalam laporan posisi keuangan /neraca ini pemakai laporan keuangan yang memiliki kepentingan atas informasi neraca dapat mengetahui aset atau harta,

kewajiban atau utang, dan modal atau ekuitas dari perusahaan tersebut. Akun-akun yang terdapat didalam neraca dikatakan sebagai akun-akun riil.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus dana yang masuk dan yang keluar dari suatu perusahaan. Tujuan utama laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode. Untuk mencapai tujuan ini, arus kas diklasifikasikan dalam tiga kelompok yang berbeda yaitu : arus kas dari kegiatan operasi perusahaan, investasi dan pendanaan.

Terdapat 2 (dua) metode membuat laporan arus kas (*cash flow*), yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan ini berupa narasi yang memberikan gambaran umum tentang perusahaan/entitas, kebijakan akuntansi yang digunakan, serta pos-pos/akun-akun signifikan dari laporan keuangan perusahaan.

Siklus Akuntansi

Sebuah prosedur atau proses diperlukan dalam pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Proses tersebut berulang dan disebut sebagai siklus akuntansi. Siklus akuntansi tersebut harus dilakukan secara berurutan dan berulang dalam setiap periode. Siklus akuntansi dimulai dengan terjadinya transaksi keuangan dan berakhir pada laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut:

1) Identifikasi dan bukti Transaksi

Transaksi yang akan dicatat adalah transaksi keuangan. Setiap transaksi yang terjadi harus dibuatkan bukti yang akan digunakan sebagai dasar pencatatan. Bukti ini akan diidentifikasi, diklasifikasi, dan akan diverifikasi keabsahannya.

2) Jurnal Umum/Jurnal Transaksi

Jurnal merupakan pencatatan pertama dalam proses akuntansi, yang mencatat penambahan ke akun atau buku debit dan kredit. Disini berlakunya catatan berpasangan.

3) Posting ke Buku Besar (*Ledger*) dan buku besar pembantu (*sub ledger*)

Secara periodik, setiap transaksi yang telah di jurnal akan direkapitulasi dan dipindahkan ke Buku Besar dan buku besar pembantu. Proses pemindahan catatan dari jurnal ke buku besar disebut dengan proses *posting* yang dilakukan secara periodik (mingguan atau bulanan). Buku besar dapat dikatakan sebagai ringkasan catatan sejenis dari semua transaksi di dalam satu periode.

4) Neraca Saldo

Neraca saldo adalah suatu daftar yang berisi kumpulan saldo dari setiap akun yang disusun secara sistematis sesuai dengan kode akun yang bersumber dari buku besar. Tahap ini merupakan tahap awal persiapan pembuatan laporan keuangan. Hasil dari rekap saldo akan di salin di dalam kertas kerja. Kertas kerja adalah suatu kertas yang berkolom-kolom atau berlajur-lajur yang direncanakan secara khusus untuk menghimpun semua data-data akuntansi yang dibutuhkan pada saat menyusun laporan keuangan. Kertas kerja ini merupakan suatu media yang dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan, namun sifatnya opsional.

5) Membuat Jurnal Penyesuaian dan posting ke buku besar dan buku besar pembantu

Jurnal penyesuaian disiapkan untuk menyesuaikan saldo-saldo akun yang ada dalam neraca saldo menjadi saldo yang “sebenarnya” sampai dengan akhir periode akuntansi yang disebabkan metode pencatatan yang digunakan. Jurnal dibutuhkan karena adanya pendapatan dan beban, harta, dan kewajiban yang harus disesuaikan. Penyesuaian itu

karena adanya penggunaan harta atau non kas lainnya sehingga saldo buku besar menjadi wajar dan benar. Pencatatan ini akan dicatat pada buku besar dan buku besar pembantu yang bersangkutan.

- 6) Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
Neraca saldo setelah penyesuaian adalah saldo buku besar setelah terjadi penyesuaian pendapatan dan beban akibat dilakukannya ayat jurnal penyesuaian.
- 7) Menyusun Laporan Keuangan.
Yang terdiri dari Laporan Laba Rugi , Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- 8) Membuat Jurnal Penutup dan posting ke buku besar dan buku besar pembantu
Jurnal ini dibuat untuk menutup saldo perkiraan buku besar dari Laporan Laba Rugi yang disebut dengan perkiraan sementara (*temporary accounts* atau *nominal accounts*). Hasil operasi perusahaan dalam bentuk laba atau rugi yang terdapat dalam Laporan Laba Rugi akan dipindahkan selisihnya (dalam bentuk laba atau rugi) menjadi modal atau saldo laba pada laporan Posisi Keuangan yang merupakan laporan kekayaan.
- 9) Menyusun Neraca Saldo setelah Penutup
Neraca saldo setelah penutup dibuat dengan tujuan untuk meyakinkan bahwa semua akun (*account*) sudah *balance* dan siap untuk mencatat transaksi diperiode akuntansi berikutnya. Akun yang ada berisikan akun Neraca (*Real /Permanent Account*)

Berbagai Jurnal yang ada dalam Akuntansi Keuangan

Selain ke tiga Jurnal wajib yang tercakup dalam siklus akuntansi, yaitu:

- 1) Jurnal Umum/Jurnal Transaksi
Pencatatan akuntansi dimulai dengan jurnal. Jurnal merupakan proses pertama dalam mencatat bukti transaksi yang disusun secara kronologis/urut tanggal. Pada dasarnya, jurnal umum adalah sebuah dokumen yang mencatat transaksi keuangan dengan cara yang memungkinkan kita untuk melacak aliran uang masuk dan keluar dari bisnis. Jurnal umum menyediakan sebuah rekaman kronologis atas semua kegiatan bisnis yang dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan.
Contoh Jurnal Umum/Jurnal Transaksi:
 - a) Pembelian Kendaraan senilai Rp. 200 juta secara kredit/Hutang.
Kendaraan.....200 juta
Hutang200 juta
 - b) Membayar gaji karyawan Rp. 5 juta
Beban Gaji 5 juta
Kas 5 juta
- 2) Jurnal Penyesuaian
Harus dibuat supaya pendapatan dan beban dicatat pada nilai yang tepat pada setiap periode akuntansi dan menjamin bahwa prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition*) dan prinsip penandingan (*matching principle*) telah diterapkan oleh perusahaan. Jurnal penyesuaian dibagi menjadi 2 tipe yaitu tangguhan (*deferral*) dan terhutang (*accrual*) dan terdiri dari 4 jenis, yaitu deferral pendapatan (pendapatan diterima dimuka), deferral beban (beban dibayar dimuka), akrual pendapatan (pendapatan yang sudah dihasilkan tetapi belum diterima uangnya) dan akrual beban (beban yang telah terjadi tetapi belum dibayarkan).
Contoh:
 - a) Pekerjaan membuat gambar arsitektur telah selesai dikerjakan tapi sampai dengan akhir bulan belum ditagih ke pemesan senilai Rp. 80 juta
Piutang Usaha Rp. 80 juta

- Pendapatan Jasa arsitektur Rp. 80 juta
- b) Beban iklan dibayar dimuka/*Prepaid advertising* sebesar Rp.10 juta untuk 5 x tayang. Sampai dengan akhir bulan Juni 2024, baru ditayangkan 2 x.
- Beban iklan Rp.20 juta
- Beban iklan dibayar dimuka Rp.20 juta
- 3) Jurnal Penutup
- Jurnal Penutup dilakukan untuk mentransfer saldo akun sementara atau akun nominal ke akun ekuitas pemilik dengan membuat akun baru yang tidak tercantum pada laporan keuangan yang disebut akun Ikhtisar Laba-Rugi. Ayat jurnal penutup dibuat untuk menutup perkiraan-perkiraan pendapatan, beban-beban, saldo laba atau rugi dan prive (perorangan/ persekutuan) atau dividen (perseroan/PT). Ada 4 tahap yang dilakukan dalam membuat jurnal penutup yaitu: menutup akun pendapatan, menutup akun beban, menutup akun Ikhtisar Laba-Rugi. dan menutup akun Prive/ Dividen, Jurnal penutup (*closing journal*) ini kemudian diposting ke dalam buku besar kembali, sehingga saldo-saldo pada perkiraan nominal akan menunjukkan saldo nol, dan yang masih menunjukkan adanya saldo adalah perkiraan-perkiraan riil (neraca) yaitu perkiraan aset, kewajiban dan modal.
- 4) Jurnal Pembalik
- Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat dengan cara membalik jurnal penyesuaian yang telah dibuat pada periode sebelumnya. Jurnal pembalik ini dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya. Tujuan Jurnal pembalik adalah untuk menyederhanakan pencatatan dari transaksi-transaksi selanjutnya yang berhubungan dengan jurnal penyesuaian. Penggunaan jurnal pembalik tidak akan merubah jumlah yang dilaporkan pada Laporan Keuangan, tetapi hanya untuk menyederhanakan pencatatan untuk transaksi selanjutnya.
- 5) Jurnal Koreksi
- Adalah jurnal yang dilakukan ketika ditemukan adanya kesalahan pencatatan sebelum tutup buku.
- Contoh:
- Pembelian barang dagang senilai Rp.50 juta secara kredit, dicatat sebagai pembelian tunai.
- Jurnal yang salah: Jurnal seharusnya:
- | | | | |
|-------------------------|-------------|-------------------------|------------|
| Pembelian Barang Dagang | Rp. 50 juta | Pembelian Barang Dagang | Rp.50 juta |
| Kas | 50 juta | Hutang Dagang | 50 juta |
- Jurnal Koreksi :
- | | |
|---------------|------------|
| Kas | Rp.50 juta |
| Hutang Dagang | 50 juta |

Kondisi siswa/i di Yayasan Prima Unggul (YPU)

Mata Pelajaran Ekonomi yang diperoleh para siswa YPU sebatas pada panduan atau materi wajib yang diberikan dari Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi. Materi tersebut dirasakan terlalu ringkas untuk memahami lebih jauh manfaat dan praktik dari Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi. Kurangnya pemahaman dapat menyebabkan pemahaman akuntansi dan pajak hanya sebatas pengertian dan hafalan belaka. Selain itu, adanya kegiatan siswa yang dididik mandiri dan berjiwa entrepreneur telah melakukan beberapa usaha secara online dan offline yang termasuk dalam kategori penghasilan, dan karenanya membutuhkan pencatatan. Oleh karenanya, setelah pertemuan dengan ketua Yayasan dan pembimbing yang mengajar ekonomi, disadari perlunya pemahaman yang lebih mendalam mengenai akuntansi secara lebih mendalam.

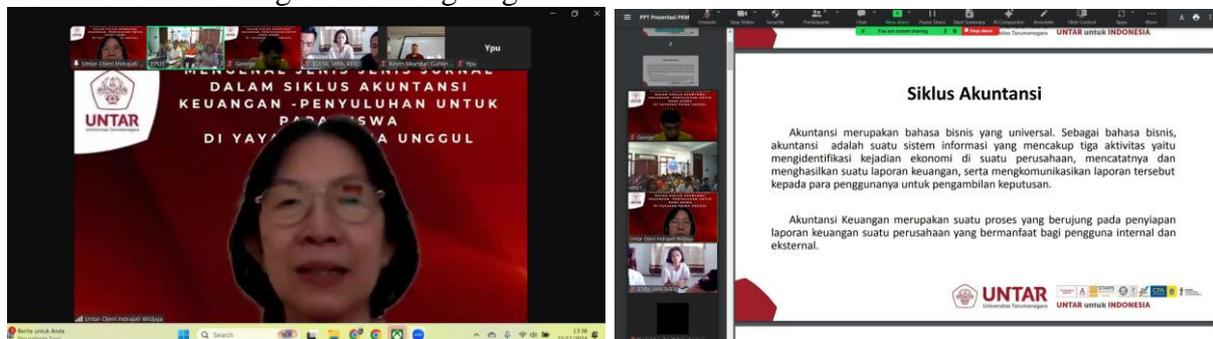
2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Penyuluhan ini dimulai dengan menghubungi calon mitra, yaitu Yayasan Prima Unggul, kemudian mendiskusikan materi yang akan disampaikan serta jadwal pelaksanaan yang disetujui. Setelah hal tersebut disepakati, maka ketua pelaksana memulai persiapan materi dan mencari tim pelaksana pembantu/anggota dari mahasiswa. Beberapa waktu sebelum hari pelaksanaan, ketua tim dan anggota pelaksana bertemu dan berdiskusi untuk membahas hal teknis terkait dengan jalannya pelaksanaan kegiatan ini.

Pelaksanaan dikemas dengan pemaparan materi dan diskusi, serta diberikan contoh jurnal, latihan dan tes untuk memastikan para siswa memahami materi. Kegiatan dilakukan pada tanggal 15 November 2024, dan dilakukan secara virtual dengan menggunakan platform Zoom Meeting. Dibantu empat orang mahasiswa dan pengetahuannya di bidang akuntansi dan pajak, pembicara pada kegiatan ini adalah Dra. Djani Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA.

Gambar 1

Dokumentasi saat kegiatan berlangsung



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu cara perguruan tinggi menjunjung Tri Dharma adalah melalui Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), seperti ini, yang membantu para siswa di Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur dan Bogor. Kegiatan dimulai dengan salam pembuka dari pihak pelaksana dan sambutan dari pihak mitra, kemudian diadakan acara *games ice breaking* oleh para pembantu pelaksana yaitu 4 orang mahasiswa untuk mencairkan suasana.

Materi utama berupa penyuluhan akuntansi dan penekanan pada berbagai jenis jurnal dalam akuntansi keuangan disampaikan oleh ketua pelaksana. Dijelaskan juga berbagai jenis laporan keuangan yang dapat dihasilkan dari pencatatan kegiatan akuntansi tersebut. Berikutnya disampaikan beberapa contoh kegiatan dan cara mencatatnya dalam bentuk jurnal, kemudian diakhiri dengan soal latihan untuk dikerjakan dan didiskusikan. Para pembantu pelaksana yaitu mahasiswa menutupnya dengan kuis seputar materi dan pemberian hadiah bagi siswa yang menjawab dengan tepat. Dari keseluruhan 26 peserta yang mengikuti penyuluhan terpilih 5 orang diantaranya yang menerima hadiah.

Kegiatan ini untuk membina hubungan baik antara dua lembaga yang saling membutuhkan dan berjalan secara berkelanjutan. Bagi Universitas Tarumanagara, Zoominar merupakan bagian dari link and match institusi pendidikan; sedangkan bagi kami, ini adalah kesempatan praktik lapangan untuk mempertajam teori. Pelaksanaan Zoominar berjalan dengan lancar dan tertib, diawali dengan sambutan dari pendamping siswa yang turut mendukung siswa untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik karena pelaksanaannya yang lancar dan antusiasme siswa.

4. KESIMPULAN

PKM dilaksanakan dengan lancar, tertib dan semangat. Pesertanya adalah anak-anak SMP dan SMA dari dua lokasi berbeda, dan mereka dengan penuh semangat bertanya dan menjawab pertanyaan sebagai bagian dari latihan. Materi PKM berpotensi memperluas pemahaman para siswa tentang akuntansi dasar, khususnya yang berkaitan dengan pencatatan dalam bentuk jurnal dan mengenal lebih dalam berbagai jenis jurnal dalam akuntansi keuangan. Sebagai penghubung antara komunitas kampus dan dunia luar, mungkin disarankan untuk lebih banyak program dengan beragam tema dan sumber daya yang relevan dengan spesialisasi keilmuan dosen dan dibutuhkan oleh kolaborator untuk memperdalam pemahaman para siswanya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Dengan penuh rasa syukur, kami panjatkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kesempatan yang diberikan kepada kami, sehingga kami dapat berhasil menyelesaikan proyek Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dekan dan jajaran pimpinan di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara, Ketua Yayasan Prima Unggul, para mahasiswa peserta, serta Ketua LPPM beserta tim.

REFERENSI

- Agoes, S., dan Winoto, H. 2019. *Cara mudah Belajar Akuntansi. Edisi 2 Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta
- Dewi, S. P., Tjhai, F. J., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA.
- Dewi, S. P., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2017). *Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA.
- Hariyani, Diah Santi. 2016. *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)*. Aditya Media Publishing, Malang.
- Kieso, D. E., Kimmel, P. D., & Weygandt, J. J. (2019). *Financial accounting: Ifrs 4th edition* Wiley.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi , Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit Erlangga
- Wardayati, Siti Maria. 2016. *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Koperasi*. Selaras. Malang.